

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Universitas Lampung yang mempunyai akses untuk menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Anggaran (SIMPAN). Observasi awal yang dilakukan penulis, bahwa seluruh pegawai bagian keuangan yang mempunyai akses untuk menggunakan Aplikasi SIMPAN. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2009). Dalam penelitian ini pegawai yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pegawai Universitas Lampung bagian keuangan Non Dosen.
2. Pegawai Universitas Lampung yang telah menggunakan Aplikasi SIMPAN lebih dari 6 Bulan.

Kriteria tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan sampel yang dalam kegiatan operasionalnya memahami berbagai hal yang terkait dengan basis komputerisasi, kemudian nantinya hasil tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan,

sehingga dirasa sesuai untuk menjadi sampel pada penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, karena data diperoleh secara langsung atau tidak melalui media perantara.

Data yang terkumpul melalui daftar pertanyaan merupakan data kualitatif kemudian selanjutnya diubah menjadi data kuantitatif dengan cara pemberian nilai pada masing-masing jawaban, Pengukuran terhadap variabel terikat dan variabel bebas dilakukan berdasarkan skala *Likert* yang dimodifikasi dalam bentuk ordinal, sehingga pengukuran terhadap pernyataan seseorang dapat dikuantifikasi secara matematis. Responden di minta untuk mengisi pertanyaan dalam kategori berikut ini :

- Jika jawaban Sangat Setuju (SS), diberi skor 5
- Jika jawaban Setuju (S), diberi skor 4
- Jika jawaban Ragu-ragu (R), diberi skor 3
- Jika jawaban Tidak Setuju (TS), diberi skor 2
- Jika jawabannya Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1

Dalam menjawab kuesioner, responden di minta untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2009). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kualitas Layanan

Dalam penelitian ini kualitas layanan yang dimaksudkan adalah sejauh mana persepsi pengguna paket program aplikasi atas kualitas layanan yang diberikan oleh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Anggaran (SIMPAN). Kuesioner untuk mengukur kualitas layanan dalam penelitian ini diambil dari kuesioner yang ada dalam penelitian Jiang *et.al.* (2000). Terdapat lima komponen untuk mengukur variabel ini, kelima komponen tersebut adalah *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty*.

2. Kualitas sistem informasi

System quality yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Anggaran (SIMPAN). Item-item untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan oleh McGill, Hobbs dan Klobas (2003) merupakan adaptasi dari kuesioner yang dibangun Davis *et al.*, (1988).

3. Kualitas informasi

Kualitas informasi merupakan kualitas keluaran (*output*) yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (DeLone dan McLean 1992). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi ini di adopsi dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian McGill *et al.*, (2003).

4. Kepuasan pengguna

Kepuasan pengguna dalam penelitian ini menjadi variabel *intervening* (antara) Variabel ini merupakan variabel penyela / antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Kepuasan pengguna sistem informasi ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pemakai sistem informasi terhadap sistem dan output yang dihasilkan. Kuesioner untuk mengukur kepuasan pengguna dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang disusun oleh Doll dan Torkzadeh (1988).

5. Kinerja individu

Variabel ini mengukur sejauh mana dampak penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Anggaran (SIMPAN) dalam meningkatkan kinerja pemakai. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja individu ini diambil dari penelitian Davis *et al*, (1988), dengan modifikasi yang sesuai agar relevan terhadap penelitian ini yaitu penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Anggaran (SIMPAN).

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Pengujian ini dilakukan untuk

mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan SmartPLS dengan menguji validitas konvergen dan diskriminan. Validitas konvergen dihitung dengan melihat skor *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai validitas konvergen sangat baik apabila skor AVE di atas 0.5 (Hulland, 1999). Validitas selanjutnya adalah validitas diskriminan. Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk melihat apakah unik dan tidak sama dengan konstruk lain dalam model (Hulland, 1999). Untuk menguji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan dua metode yaitu dengan metode *Fornell-Larcker* dan *Cross-loading*.

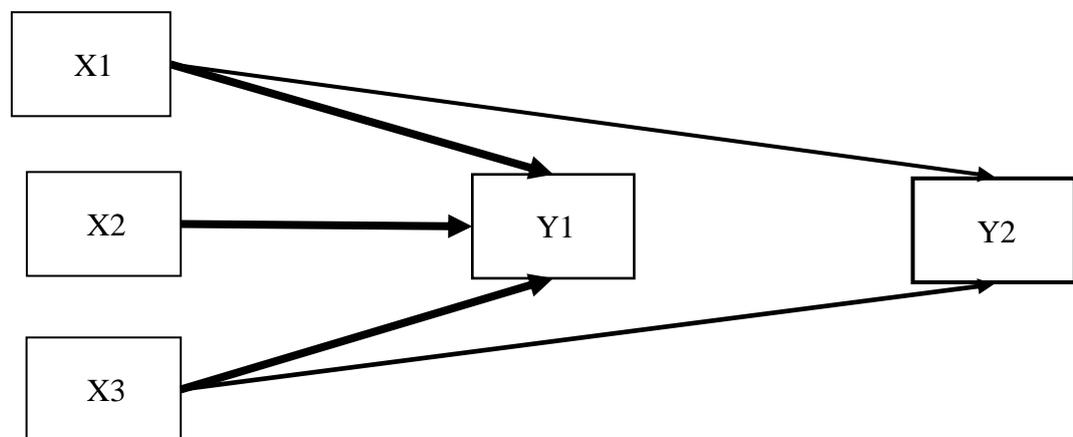
Pengukuran dengan metode *Fornell-Larcker* dapat dilakukan dengan membandingkan *square roots* atas AVE dengan korelasi vertikal laten. Validitas diskriminan dikatakan baik apabila *square root* atas AVE sepanjang garis diagonal lebih besar korelasi antara satu konstruk dengan yang lainnya. Selain itu, untuk mengukur validitas diskriminan menggunakan *cross loadings* semua item harus lebih besar daripada konstruk lainnya (Al-Gahtani, Hubona, & Wong 2007).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *Partial Least Square (PLS)* untuk menganalisis *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Sesuai dengan aturan yang lazim dipakai bahwa *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* menunjukkan tingkat reliabilitas yang cukup baik apabila nilainya lebih dari 0,7

(Hulland, 1999). Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan di setiap variabel dengan skor total.

3.3.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Model *Path Analysis* digunakan untuk menjelaskan pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) (Ghozali, 2009). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:



Uji jalur dilakukan untuk menemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2009). Uji jalur dilakukan apabila seluruh hipotesis baik pengaruh langsung maupun tidak langsung menunjukkan nilai positif.

Suatu teknik untuk mengestimasi dampak dari serangkaian variabel bebas terhadap sebuah variabel bebas dari serangkaian hubungan (korelasi) yang teramati, dimana diduga terdapat hubungan sebab akibat asimetris diantara variabel tersebut. Langkah-langkah analisis path adalah sebenarnya melakukan tiga persamaan regresi, yaitu:

$$1. Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

$$2. Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

Keterangan :

Y_1 : Kepuasan pengguna

Y_2 : Kinerja individu

X_1 : Kualitas Layanan

X_2 : Kualitas sistem informasi

X_3 : Kualitas informasi

ε_{it} : *Error term*

Pemeriksaan validitas model, Sahih tidaknya suatu hasil analisis tergantung dari terpenuhi atau tidaknya asumsi yang melandasinya. Telah disebutkan bahwa uji kelayakan dilakukan sebelum analisis ini dilakukan. Terdapat dua indikator validitas model dalam analisis path yaitu:

1. Koefisien Determinasi Total
2. Uji validasi koefisien path pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan pada regresi yaitu menggunakan nilai p dari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial. Berdasarkan *theory trimming* maka jalur-jalur yang non-signifikan dibuang sehingga diperoleh model yang didukung oleh data empirik.